



Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Miniatur Denah 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Petunjuk Arah dan Rambu Lalu Lintas Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan

Dian Sunarti¹, Edy Herianto², Siti Istiningsih³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: diansunarti1409@gmail.com, edyherianto.fkipunram@gmail.com, istiningsih_fkip@unram.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-08	<p>This research aims to determine the effect of applying precision methods using 3D miniature floor plan media to improve student learning outcomes in direction and traffic signs material in class 4 Indonesian language subjects at SDN 45 Ampenan, Mataram City. This research uses a quantitative approach with an experimental type of research. This research design uses One Group Pretest-Posttest Design. The instrument in this study used test questions, which consisted of pre-test and post-test questions, with the research sample being 18 class IV students. Hypothesis analysis uses the paired sample t test hypothesis test with a significance level of 5% from pretest and post-test data with the help of SPSS 25 for windows. Based on the results of the t-test, it shows a sig.2 (tailed) value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), which means that it shows the influence of the precision maintenance method using 3D miniature floor plan media in improving learning outcomes in the subject matter of directions and traffic signs. Indonesian language class 4 SDN 45 Ampenan academic year 2023/2024. Apart from that, based on a simple linear regression test, it was found that the R Square value was 0.737 or 73%. This shows that the percentage influence of the independent variable on the attachment variable is 73%. Based on the interpretation criteria table, the R coefficient of 0.60-0.79 is included in the strong classification. So it can be concluded that the application of the compression method using 3D miniature floor plan media has a strong influence in improving learning outcomes in the material on directions and traffic signs in Class 4 Indonesian Language Subjects at SDN 45 Ampenan for the 2023/2024 academic year.</p>
Keywords: <i>Demonstration Method;</i> <i>Miniature Media;</i> <i>3 Dimensional Media;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-08	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas matapelajaran bahasa indonesia kelas 4 SDN 45 Ampenan, Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>. Instrumen pada penelitian ini menggunakan soal tes, yang terdiri dari <i>soal pre-test</i> dan <i>post-test</i>, dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Analisis hipotesis menggunakan uji hipotesis <i>paired sample t test</i> dengan taraf signifikansi 5% dari data <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> dengan bantuan SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil uji <i>t-test</i> menunjukkan nilai sig.2 (tailed) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang artinya menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas matapelajaran bahasa indonesia kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024. Selain itu berdasarkan <i>uji regresi linear</i> sederhana ditemukan bahwa besarnya nilai <i>R Square</i> adalah 0,737 atau 73%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 73%. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi koefisien R 0,60-0,79 termasuk dalam dikategorikan kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D berpengaruh kuat dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024.</p>
Kata kunci: <i>Metode Demonstrasi;</i> <i>Media Miniatur;</i> <i>Media 3 Dimensi;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan tingkat pendidikan awal yang bertujuan untuk membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak-anak. Pada tingkat ini, pendekatan pembelajaran

berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional siswa melalui metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Proses pembelajaran di SD juga diarahkan untuk memberikan pengalaman

praktis, mendorong rasa keingintahuan, dan membentuk dasar etika serta nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan intelektual anak-anak. Guru menjadi salah satu komponen utama yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran (Memunawati & Alif, 2020). Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, guru perlu memahami dengan baik hakikat pendidikan. Salah satu aspek yang mendasar dan penting untuk dipahami dalam perkembangan anak sekolah dasar adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif mencakup berbagai kemampuan berfikir, termasuk kemampuan berpikir logis, daya ingat, kemampuan mengingat, keterampilan pemecahan masalah dalam kehidupan nyata, serta kemampuan beride dan kreatifitas.

Perkembangan kognitif anak sekolah dasar tentu tidak bisa disamakan dengan remaja dan orang dewasa. Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (usia 7-11 tahun) masih berada pada fase operasional kongkret. Menurut teori kognitif Piaget, fase operasional konkret (usia 7-11 tahun) adalah fase dimana anak sudah bisa berfikir logis, rasional, ilmiah dan objektif terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata (Bujuri, 2018). Tahap operasional konkret dapat diidentifikasi dari adanya sistem operasional yang didasarkan pada hal yang nyata (Agustianingrum, Prdanti, Yuliana. 2022). Pramusinta dan Faizah (2022) menjelaskan tahap operasional kongkret pada siswa SD ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan benda nyata atau kongkret. Pada fase ini ditandai dengan pikiran anak terbatas pada objek-objek yang dihadapi dalam pengalaman langsungnya dan menerapkan kemampuan yang sudah dimilikinya sebelumnya (Sarinah, 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia cenderung mengajarkan materi-materi abstrak. Pada pembelajaran materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SDN 45 Ampenan seringkali dihadapkan pada tantangan signifikan. Materi tersebut cenderung sulit dipahami oleh siswa karena bersifat abstrak dan memerlukan kemampuan visual yang tinggi. Sedangkan pada kenyataan dilapangan guru cenderung hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar denah yang sudah tersedia didalam buku teks tanpa melakukan inovasi media yang lebih kongkret dan realistis. Sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal pada materi ini yang dapat menghambat pemahaman konsep dasar

keselamatan berlalu lintas yang esensial bagi perkembangan siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode demonstrasi dengan media denah 3D sebagai solusi inovatif. Pemilihan solusi ini tentu mempertimbangkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (SD). Pemilihan metode dan media yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih optimal (Tanaka, dkk. 2023). Metode demonstrasi dengan menggunakan media kongkret menjadi suatu usulan yang tepat untuk materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas yang cenderung abstrak.

Metode demonstrasi adalah "cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan" (Rianti & Hidayat, 2023, hal. 5). Mengutip pendapat beberapa ahli tentang metode demonstrasi dalam (Bhidju, 2020), pertama menurut Udin S. Winata Putra, dkk (2004) bahwa "Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu". Kedua menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000) "Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran". Dari penjelasan ahli-ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat memberikan siswa pengalaman langsung melalui contoh konkret, memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma (2017) yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cecep, Waskita & Sabilah (2022) menunjukkan bahwa setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terjadi peningkatan konsentrasi dan minat belajar anak sehingga menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif.

Sedangkan media miniatur 3 dimensi dikutip dari Lami, Akbari & Layan (2023) menjelaskan media miniatur adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menyerupai benda aslinya atau lebih kecil dari benda aslinya dengan skala tertentu dan bentuk 3 dimensi, karena

miniatur ini dapat diketahui semua sisinya dalam bentuk nyata dan penyampaiannya secara visual. Miniatur ini mampu menjelaskan kepada para peserta didik detail dari sebuah objek yang menjadi topik bahasan secara 3 dimensi. Media miniatur memungkinkan guru menghadirkan objek nyata dalam skala lebih kecil didalam kelas sehingga siswa dapat mempelajari materi yang abstrak dengan lebih realistis. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2023) menemukan bahwa ilustrasi denah 3D memungkinkan orang memahami dengan baik tata letak bangunan dan lingkungan disekitar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2018) menemukan penggunaan media miniatur lingkungan (rumah-rumahan 3D) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kualifikasi amat baik dengan peningkatan sebesar 19,66 dari kemampuan awal siswa sebesar 63,44. Tidak hanya itu, Nishfatul (2015) menyatakan penerapan media miniature 3D juga dapat melatih siswa untuk belajar aktif, membiasakan siswa untuk bertanya dan membuat pertanyaan dengan baik. Kolaborasi antara metode demonstrasi dan penggunaan media miniature 3D juga telah dibuktikan keberhasilannya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Antary (2019) yang menemukan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan media miniatur 3 dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi transportasi.

Penggunaan metode demonstrasi menggunakan miniatur denah 3D di kelas 4 SDN 45 Ampenan diharapkan akan memberikan manfaat signifikan. Pertama, metode ini dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi secara lebih baik melalui representasi visual yang interaktif dan kreatif. Kedua, meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan akan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, solusi ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, daya pikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi melalui media visual. Jadi, secara keseluruhan, penggunaan media miniature denah 3D dalam pembelajaran materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kognitif dan sosial siswa di kelas 4 SDN 45 Ampenan.

Dari uraian diatas penggunaan metode demonstrasi dengan bantuan media miniatur denah 3D dirasa sesuai untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada Pada materi

petunjuk arah dan rambu lalu lintas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Miniatur Denah 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Petunjuk Arah dan Rambu Lalu Lintas Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan Tahun Ajaran 2023/2024”.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan itu *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik *t-test* (Sugiyono,2013). Desain ini digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design*
(Sumber: Ali dan Asrori, 2014)

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = perlakuan

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Menurut Ali dan Asrori (2014) langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan desain ini antara lain :

1. Memilih secara *random* sekelompok subjek untuk dijadikan sampel.
2. Mengadakan *pretest* (O_1).
3. Memberikan perlakuan (X).
4. Mengadakan *posttest* (O_2) setelah pemberian perlakuan.
5. Menganalisis data dengan menggunakan metode statistika yang sesuai.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Boring Sampling*, karena populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Jadi sampel pada penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi yang tersedia atau

bisa dikatakan juga penelitian ini dinamakan penelitian populasi karena mengambil semua populasi yang tersedia (Juliansyah Noor, h. 156). Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: Observasi, Tes dan Dokumentasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari: 1) Instrumen Perlakuan yaitu Modul Ajar, 2) Instrumen Tes tulis.

Ada beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Yaitu:

1. Analisis data instrument

Sebelum melakukan pengujian tes terhadap responden, terlebih dahulu harus dipastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data valid dan reliable. Analisis data validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product momen pearson* atau nilai *korelasi pearson*. Dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid. 2) melihat signifikansi dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 = valid, jika nilai sig > 0,05 = tidak valid.

Sedangkan analisis reliabilitas data dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan data dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* > 0,6. Analisis validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2. Uji prasyarat analisis data

Setelah data terkumpul dari kegiatan penelitian kemudian dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS 25. Uji yang dilakukan untuk menentukan normalitas data yaitu *Shapiro Wilk* dikarenakan banyak data kurang dari 30. Apabila data berdistribusi normal, proses selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan SPSS 25 yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

a) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini ada dua jenis uji hipotesis yaitu :

b) Uji Paired Sample t Test

Uji *paired sample t test* dilakukan dengan dukungan *SPSS 25 for Windows*. *Paired sample t test* atau Uji t berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang

berpasangan adalah satu individu atau objek penelitian dikenai 2 jenis perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada *Paired Sample t-Test* dengan nilai α (0,05) dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_0 diterima.

c) Uji regresi linear sederhana

Uji *regresi linear* sederhana dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh. Dalam penelitian ini uji *regresi linier* sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan Uji *Linear Regression*. Kriteria dalam uji *regresi linier* sederhana yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R-Square*.
- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya lebih kecil dari *R-Square*.

Nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1. Berikut ini kriteria koefisien korelasi:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2014)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data Instrumen

Hasil uji validitas instrument di temukan bahwa dari 30 soal yang disebar terdapat 22 soal yang di nyatakan valid. Dari 22 soal yang valid yang digunakan untuk penelitian yatu sebanyak 20 soal dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti mengolah nilai siswa. Soal inilah yang digunakan untuk soal *pretes* dan soal *posttest*.

Setelah memperoleh data hasil penelitian langkah selanjutnya yakni melakukan uji analisis dengan menggunakan perangkat lunak computer *statistical package for social science (SPSS) for windows evaluation versi 25*. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	29

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,946. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai koefisien $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliable. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,946 > 0,60$ sehingga instrument dapat dikatakan reliabilitas dan termasuk kategori memuaskan sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian.

B. Uji Prasyarat analisis data

Dalam Uji prasyarat analisis hanya dilakukan uji Normalitas data saja dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sample berpasangan yang berasal dari individu atau objek penelitian yang sama sehingga dapat diasumsikan homogen. Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan data kurang dari 30.

Tabel 3. Tes Normalitas Data *Pretest* dan *Posstest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum diberikan perlakuan	.213	18	.030	.915	18	.104
Sesudah diberikan perlakuan	.245	18	.006	.904	18	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil *output* uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 di atas, diketahui nilai sig pada sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) sebesar 0,104 dan nilai sig sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) sebesar 0,069. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam normalitas jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal dan jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pada data diatas nilai sig. *pretest* sebesar 0,104 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* siswa memiliki distribusi normal dan nilai sig. *posttest* sebesar 0,069 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan pula bahwa data *posttest* siswa memiliki distribusi normal.

Maka langkah berikutnya dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat data selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Uji paired sample t-test

Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji paired sampel t test* dengan bantuan SPSS 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode demonstrasi berbantuan media miniatur denah 3D dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas. Dari hasil analisis data dengan SPSS versi 25 diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
Pair		Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean
		Mean	N		
1	Sebelum diberikan perlakuan	56.11	18	15.005	3.537
	Sesudah diberikan perlakuan	70.56	18	14.337	3.379

Melihat dari statistik deskriptif jelas terdapat perbedaan antara nilai rata-rata sebelum perlakuan yaitu 56,11 (*pretest*) dan nilai sesudah diberikan perlakuan yaitu 70.56 (*posttest*) menggunakan metode demonstrasi berbantuan media miniatur denah 3D. Dari data ini dapat dilihat bahwa setelah di terapkan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D hasil belajar siswa pada materi membaca petunjuk arah dan rambu lalu lintas menjadi naik.

Karena rata-rata nilai hasil belajar siswa pada *pretest* 56,11 $<$ *post test* 70.56, maka dapat diartikan secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media miniatur denah 3D. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji *paired sample t test* yang terdapat pada tabel *output "Paired Samples Test"* dibawah ini.

Tabel 5. Uji Paired Samples t-test

Paired Samples Test							
Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
1. Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-14.444	7.818	1.847	-18.342	-10.547	-7.818	.000

Dari hasil *output uji paired sample T-test* menggunakan SPSS versi 25 di atas, diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sampel *t-test* jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada data diatas nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya menunjukan terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas matapelajaran bahasa indonesia kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya dilakukan uji *regresi linear* sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan metode demonstrasi berbantuan media miniatur denah 3D dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas. Uji *regresi linier* sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dari hasil perhitungan uji *regresi linier* sederhana didapatkan *output* sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.720	7.938

a. Predictors: (Constant), Sesudah diberikan perlakuan

Berdasarkan kriteria pedoman uji *regresi linier* sederhana ditentukan bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel bebas maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*. Oleh Karena itu hasil hitung yang digunakan yaitu *R square* dikarenakan dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja. Dari output SPSS 25 diatas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,737 atau 73,7%. Hal ini menunjukkan

bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 73,7% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi koefisien sebagaimana tertera pada tabel interpretasi koefisien *R Square* 0,60-0,79 termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D berpengaruh kuat dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data pengujian hipotesis yang meliputi analisis nilai *Uji Paired Sampel T- test*, dan *Analisis Regresi Linier* Sederhana serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* di atas, diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel T-test* jika nilai sig. (2tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*) yang artinya ada pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan media miniatur denah 3D berpengaruh kuat dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024.
2. Berdasarkan hasil analisis Uji *Regresi Linier* Sederhana diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,737 atau 73%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 73,%. Sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi koefisien *R* 0,60-0,79 termasuk dalam dikategorikan kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan

media miniatur denah 3D berpengaruh kuat dalam meningkatkan hasil belajar pada materi petunjuk arah dan rambu lalu lintas pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN 45 Ampenan tahun ajaran 2023/2024.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Miniatur Denah 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Petunjuk Arah dan Rambu Lalu Lintas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad. & Muhammad Asrori (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bhidju, Roni Hariyanto. (2020). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI*. Malang: Ahlimedia Book.
- Bujuri, D. A. (2018). *Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar*. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 9(1), 37-50.
- Cecep, C., Waskita, D. T., & Sabilah, N. (2022). *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi*. Jurnal Tahsinia, 3(1), 63-70.
- Irma, A. (2017). *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Proses Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2016/2017*. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 2(2), 194-204.
- Iswara, W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Miniatur Lingkungan (Rumah-rumahan 3D) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA kelas 3 MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar*.
- Lami, M.V. M., Akbari, U.F., & Layar, I.N.N. (2023). *Media Miniatur Rumah Adat Ende Berbasis Kearifan Lokal Motif NTT (Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika pada tingkat Sekolah Dasar)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pramusinta, Yulia & Faizah, Silviana Nur. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Rianti (2023). *ASYIK BELAJAR CAHAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Sarinah. (2018) *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada Cv. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*. Jurnal Ecoment Global, 2(2), 49.
- Tanaka, Ahmad,. Dkk. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media.